

Optimalisasi Daur Ulang Sampah untuk Meningkatkan Kesehatan dan Ekonomi Masyarakat Desa Pesarean Kabupaten Tegal

Ahmad Muslikhun¹, Akhmad Ghufron², Tika Maryam³, Thareq Ramadhani⁴, Muhamad Asro⁵

¹Ahmad Muslikhun Manajemen Dakwah, Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: ahmad.muslikhun24@gmail.com

²Akhmad Ghufron Muzaki Hukum Keluarga Islam, Syariah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: ghufrommuzaky20@gmail.com

³Tika Maryam Manajemen Keuangan Syariah, Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: tikamaryam65@gmail.com

⁴Thareq Ramadhani Administrasi Publik, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: thareqramadhani321@gmail.com

⁵Muhamad Asro UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: muhamadasro@uinbdg.ac.id

Abstrak

Sampah merupakan salah satu permasalahan yang belum bisa terselesaikan secara maksimal baik dari pemerintah tingkat desa sampai pemerintah pusat, masalah yang ditimbulkan dari sampah sangat beragam dari mulai bencana alam sampai masalah kesehatan. Di Desa Pesarean Kec. Adiwerna Kab. Tegal masalah sampah belum sepenuhnya tertangani, beragam masalah yang ditimbulkan sampah seperti masalah kesehatan, banyak masyarakat yang usia lanjut terkena berbagai macam penyakit, disamping itu sampah bisa dijadikan penghasilan bagi masyarakat. Maka dari itu tujuan adanya pengabdian ini bermaksud untuk membantu pemerintah desa untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat untuk meminimalisir resiko yang ditimbulkan sampah dan membantu masyarakat untuk mengelola sampah agar bisa bernilai ekonomis. Tujuan lainnya dari program kegiatan daur ulang sampah organik dan non organik ini yaitu untuk meningkatkan kesadaran warga Desa Pesarean agar menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggalnya hal ini juga agar dapat menjaga masyarakat dari berbagai macam penyakit, sampah juga dapat dioptimalkan menjadi barang yang bernilai ekonomis yang dapat membantu perekonomian warga desa Pesarean. Metode yang digunakan berupa sosialisasi yang dikemas berupa ceramah dan juga pelatihan proses daur ulang sampah organik dan anorganik. setelah pelaksanaan pelatihan tersebut masyarakat dikordinir oleh desa melalui bank sampah yang nantinya sampah-sampah yang dikumpulkan bisa dimanfaatkan untuk membuat produk yang bernilai ekonomis, dari kegiatan pemanfaatan limbah sampah baik organik maupun non organik tersebut, banyak hal yang bisa dimanfaatkan dari sampah tersebut.

Kata Kunci: *Daur ulang, Sampah, Ekonomi, Kesehatan.*

Abstract

Garbage is one of the problems that cannot be fully resolved, both from the village level government to the central government, the problems caused by waste are very diverse, ranging from natural disasters to health problems. In Pesarean Village, Kec. Adiwerna Kab. In Tegal, the waste problem has not been fully handled, various problems caused by waste such as health problems, many elderly people are affected by various diseases, besides that waste can be used as income for the community. Therefore, the purpose of this service is to help the village government to provide socialization to the community to minimize the risks caused by waste and help the community to manage waste so that it can be of economic value. Another objective of this organic and non-organic waste recycling program is to increase awareness of Pesarean Village residents in order to maintain the cleanliness of their living environment, this is also in order to protect the community from various diseases, waste can also be optimized into items of economic value that can help the economy of the Pesarean villagers. The method used is in the form of socialization which is packaged in the form of lectures and also training on the recycling process of organic and inorganic waste. after the implementation of the training, the community is coordinated by the village through a waste bank which later the collected waste can be used to make products that have economic value, from the activities of utilizing both organic and non-organic waste, many things can be utilized from the waste

Keywords: *Recycling, Waste, Economy, Health.*

A. PENDAHULUAN

Desa Pesarean merupakan desa yang banyak industry rumah, hampir sebagian besar warganya mempunyai usaha pengelolaan logam. Kegiatan-kegiatan tersebut tentu banyak menimbulkan dampak kepada lingkungan masyarakat baik dampak positif maupun dampak negatif. Selain masalah limbah industri logamnya, desa pesarean juga menghadapi masalah sampah rumah tangga baik sampah plastic maupun sampah organik, dari berbagai limbah yang ada di lingkungan masyarakat tersebut telah mampu menimbulkan efek atau dampak yang kurang baik terutama pada kesehatan masyarakat, hal ini terbukti banyak masyarakat yang mudah sakit dan telah terjadi pencemaran lingkungan diberbagai tempat terutama di saluran sungai bahkan air didaerah desa pesarean yang biasa digunakan, tidak bisa lagi dikonsumsi. Banyak penyakit yang disebabkan dari sampah ini baik yang diresakan secara langsung maupun dampaknya akan terasa dikemudian hari seperti infeksi cacing, juga penyakit yang disebabkan oleh bakteri yang diakibatkan dari lingkungan yang tidak terjaga seperti diare, demam tifoid, kolera, tetanus, bahkan dapat menyebabkan yang penyakit hepatitis A dan juga limbah yang dihasilkan dapat menyebabkan penyakit yang dapat mengganggu kerja saraf pada tubuh.

Oleh karena itu, hal-hal tersebut perlu penanganan yang serius karena secara tidak langsung hal itu adalah dampak dari kegiatan manusianya sendiri. a. Hal ini

seiring dengan peningkatan populasi penduduk dan pertumbuhan ekonomi. Berbagai jenis sampah yang dihasilkan oleh rumah tangga yang tidak dikelola dengan baik akan melemahkan ekonomi masyarakat karena penyerapan dana untuk penanganannya baik dari segi kebersihan, kesehatan maupun lingkungan. Sampah disamping memberikan masalah bagi kehidupan masyarakat, juga dapat bermanfaat dalam menguatkan kehidupan ekonomi masyarakat.

Pada dasarnya, program daur ulang sampah yang diadakan merupakan kegiatan interaksi social yang melibatkan berbagai pihak. Dalam kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) kita akan mengalami langsung berbagai bentuk interaksi social, kontak social dapat berlangsung dalam tiga bentuk antara lain: antara orang perorang, antara orang perorang dengan suatu manusia atau sebaliknya, antara suatu kelompok manusia dengan kelompok manusia lainnya.

Menurut Undang-Undang No.18 Tahun 2008 Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat (baik berupa zat organik maupun anorganik yang bersifat dapat terurai maupun tidak terurai) dan sudah tidak berguna lagi. Dengan peningkatan jumlah populasi penduduk dan perubahan ekonomi sampah masih menjadi permasalahan yang banyak dihadapi oleh masyarakat yang belum terselesaikan. Semakin tinggi jumlah penduduk dan aktivitasnya membuat volume sampah semakin meningkat. Berbagai jenis sampah rumah tangga yang dihasilkan apabila tidak dikelola dengan baik dan benar dapat menyebabkan berbagai masalah baik dari segi ekonomi terlebih lagi dengan masalah kesehatan. Selain dari itu sampah juga menyebabkan merusak keestetikan suatu daerah apabila dibiarkan begitu saja. Pemahaman masyarakat Indonesia akan pentingnya pemanfaatan sampah masih perlu ditingkatkan. Barang rusak, benda tak terpakai, kemasan makanan, sisa makanan semua dibuang begitu saja tanpa adanya pemilahan. Kebanyakan dari masyarakat setempat tampaknya belum sadar akan pentingnya pengolahan sampah yang baik.

Padahal, sampah tidak hanya membuat pandangan yang tidak sedap atau bau yang tidak sedap. Timbunan sampah ditempat terbuka bisa menimbulkan masalah besar dari pada yang dibayangkan. Sampah organik mengalami proses dekomposisi secara anorganik dan menghasilkan gas metan yang berkontribusi pada pemanasan global. Permasalahan mengenai timbulan, komposisi, dan karakteristik sampah merupakan hal yang sangat menunjang dalam menyusun sistem pengelolaan persampahan di suatu wilayah khususnya di daerah permukiman. Permasalahan tersebut harus tersedia agar dapat disusun suatu alternatif sistem pengelolaan sampah yang baik. Jumlah timbulan sampah ini biasanya akan berhubungan dengan elemen-elemen pengelolaan sampah antara lain, pemilihan peralatan, misalnya wadah, alat pengumpulan, dan pengangkutan, perencanaan rute pengangkutan, fasilitas untuk daur ulang, dan luas dan jenis TPA. (Tri Padmi 2005)

Pencemaran yang disebabkan oleh sampah bisa diminimalisir, Kusminah (2018) dalam jurnalnya memberikan saran terkait permasalahan sampah yaitu caranya dengan melakukan prinsip 4R (Reduce, Reuse, Replace dan Recycle), Reduce adalah mengurangi pembelian atau penggunaan barang-barang dari plastik, terutama barang-barang yang sekali pakai., Reuse adalah memakai berulang kali barang-barang yang terbuat dari plastik, Replace berarti mengganti barang yang sifatnya hanya untuk sekali pakai dan menggantinya dengan barang yang sifatnya bisa untuk dipakai berulang-ulang dan tahan lama dan Recycle adalah mendaur ulang barang-barang yang terbuat dari plastik.

Cara 4R diperkuat oleh Yunikati, dkk (2019) program 4R agar masyarakat sadar masyarakat sadar pilah sampah konsep 4R (reduce reuse recyle replace) untuk mengurangi dampak yang ditimbulkan, maka kita bisa memanfaatkan sampah plastik tersebut dengan cara menggunakannya kembali dan diolah menjadi barang-barang yang bermanfaat. Kreasi dari daur ulang sampah plastik merupakan kerajinan yang bisa menjadi alternatif peluang usaha. Sampah plastik dapat dibuat kerajinan tangan seperti bross, tas belanja, dompet, lampu hias, tempat pensil, keranjang, dan lain lain. Jadi, tidak hanya menyelamatkan lingkungan, sebagai produk kreatif, kreasi sampah plastik mempunyai nilai ekonomi yang tinggi

Selama masa pandemi covid-19 yang terus melonjak banyak dari masyarakat desa pesarean mengalami penurunan dalam usahanya. Mendaur ulang sampah adalah sarana baru untuk menambah perekonomian warga sekitar. Dengan menjadikan sampah sebagai kerajinan yang menarik yang memiliki nilai guna dan dapat menarik minat para konsumen

Apabila sampah dimanfaatkan dan dikelola dengan baik dapat menjadi salah satu sumber dalam peningkatan perekonomian masyarakat. Pengelolaan sampah (UU-18/2008) adalah kegiatan sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Dalam hal ini masyarakat harus turut aktif dalam aktivitas penanganan masalah sampah. Salah satu penanganan sampah, dengan daur ulang sampah salah satu cara dengan mendirikan bank sampah sebagai sarana agar warga dapat mengoptimalkan program daur ulang sampah tersebut . Bank sampah merupakan sebuah tempat untuk memilah dan mengumpulkan sampah yang dapat didaur ulang agar dapat diproses kembali sehingga memiliki nilai ekonomis.

Bank sampah memiliki peran yang cukup menjanjikan dalam upaya pengendalian jumlah sampah yang terus meningkat. Dengan adanya bank sampah berbagai pihak akan mendapatkan berbagai keuntungan terutama pada masyarakat dan pihak desa yang mengelola bank sampah tersebut.

B. METODE PENGABDIAN

Permasalahan bahwa kurangnya antusias warga desa pesarean akan daur ulang sampah dikarenakan kurangnya sosialisasi yang dilakukan pemerintah desa kepada masyarakat. Sehubungan dengan itu maka sangat penting dilakukannya edukasi ke masyarakat terkait potensi daur ulang sampah, dimana hal itu bermaksud agar masyarakat lebih termotivasi.

Tahap pertama yaitu perencanaan program sosialisasi dan pelatihan yang meliputi rencana kegiatan, peserta, instruktur, anggaran dan persiapan. Sosialisasi ini dikemas dalam bentuk pemaparan materi pengoptimalisasian daur ulang sampah organik dan sampah non organik yang disampaikan oleh penyaji dalam bentuk ceramah berupa slide presentasi dan juga modul yang berisikan materi yang telah disediakan dan dilanjutkan dengan diskusi bersama, sosialisasi tidak maksimal apabila tidak dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan. Program pengabdian kepada masyarakat diberikan dalam bentuk pelatihan proses daur ulang sampah dilakukan dengan memberikan pelatihan pembuatan kerajinan. Yang dikemas dalam bentuk workshop. Metode tersebut dilakukan untuk menunjukkan proses daur ulang sampah menjadi barang yang berguna dan bernilai ekonomis. Kesempatan Tanya jawab diberikan agar dapat mengatasi beberapa kendala yang terjadi dan tidak dimengerti.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Temuan Refleksi sosial dan hasil observasi terkait kondisi lingkungan dan pengelolaan sampah yang ada di desa pesarean kecamatan adiwerna kabupaten tegal. Berdasarkan hasil observasi yang didapatkan banyak keluhan yang terjadi di masyarakat terkait pengolahan sampah dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat terkait pentingnya kebersihan lingkungan dan pengadaan bank sampah dan juga TPA adalah salah satu upaya dari pemerintah desa untuk menanggulangi masalah sampah , namun hal ini masih belum cukup untuk menekan jumlah sampah dan menciptakan kesadaran pada masyarakat terhadap lingkungannya.

Upaya meminimalisir masalah sampah diantaranya adalah dengan merubah paradigma lama tentang pengelolaan sampah yakni "kumpul-angkut-buang" atau sampah di bakar bahkan dipendam di pekarangan rumah. Penerapan paradigma lama ini mengakibatkan dampak negative, karena sampah tidak dikelola dan tidak ada upaya pengurangan timbunan sampah sehingga berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan yang bisa berakibat pada rendahnya kualitas hidup (quality of life).

1. Persiapan dan Perancangan Penyuluhan Program Daur Ulang Sampah

Mekanisme pelaksanaan kegiatan:

- a. Persiapan lokasi penyuluhan.
- b. Koordinasi dengan dinas/pemerintah setempat.

- c. Koordinasi dengan pemateri.
- d. Penyebaran undangan untuk pengurus KSM, ibu-ibu PKK, bumdes inklusi, dan perangkat desa bank sampah.
- e. LCD proyektor dan sound system.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan sosialisasi bertempat di Aula Kantor Kepala Desa Pesarean Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. dan dihadiri oleh kelompok swadaya masyarakat (KSM La Tansa), bank sampah, ibu-ibu PKK, BUMDES, Forum Desa Inklusi dan perangkat desa

- a. Pembukaan acara di tandai dengan sambutan KKP KKN-DR oleh Ahmad Muslihun yang menyampaikan maksud dan tujuan dari sosialisasi yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-DR UIN Sunan Gunung Djati Bandung, sekaligus ucapan terima kasih kepada Kepala Desa Pesarean yang telah memberikan izin menggunakan tempat untuk kegiatan sosialisasi dan juga membantu kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini .Ucapan terima kasih juga di sampaikan kepada peserta yang hadir dan permohonan maaf atas segala bentuk kekurangan selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
- b. Sambutan kedua oleh direktur BUMDES Arum Berkah Desa Pesarean Kabupaten Tegal yang mengutarakan ucapan terimakasih kepada panitia penyelenggara yang dalam hal ini Mahasiswa KKN-DR karena dengan adanya kegiatan bisa menjadi dasar gagasan nantinya dalam program daur ulang sampah, sehubungan dengan kegiatan ini pihak desa telah mendapatkan bantuan dari Dinas Lingkungan Hidup yang akan membangun Rumah Sampah sebagai tempat pengelolaan sampah, dan ketika rumah sampah sudah bisa memproduksi diharapkan dapat bekerja sama dengan tim BUMDES Desa Pesarean maka nantinya hasil dari produk rumah sampah itu untuk pemasaran produk rumah sampah tersebut.
- c. Sambutan ke tiga oleh bapak Abror selaku Sekretaris Desa Pesarean, beliau mewakili kepala desa yang belum bisa hadir, beliau menyampaikan harapan besar dengan adanya kegiatan pelatihan dan sosialisasi tentang daur ulang sampah ini, beliau juga menyampaikan terimakasih kepada panitia penyelenggara yang dalam hal ini Mahasiswa KKN-DR, karena bersedia mengadakan sosialisasi tentang daur ulang sampah ini dan juga permintaan maaf atas segala bentuk kekurangan dari pihak desa, sambutan ini sekaligus membuka kegiatan sosialisasi dan pelatihan daur ulang sampah.
- d. Sambutan Bapak Direktur Bumdes Desa Babakan, Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal oleh Bambang Edi S. selaku pemateri, beliau penyampaian

materi terkait tentang pengertian sampah, jenis-jenis sampah, dan menjelaskan perbedaan antara sampah organik dan non organik. Selanjutnya beliau juga memaparkan tentang dampak negative sampah bagi kesehatan kemudian menjelaskan tentang manfaat perilaku membuang sampah yang baik dan benar. Selanjutnya penjelasan tentang 3R (reduce , reuse , recycle) ahir materi beliau menyampaikan kepada audience tentang pengelolaan sampah non organik berjenis plastic yang bisa di daur ulang menjadi paving blok, dan juga pemaparan tentang pengelolaan sampah organik berupa sampah rumah tangga seperti makanan sisa dan daun yang dikelola sebagai pupuk kompos dan budidaya ulat maggot yang mempunyai nilai ekonomis.

- e. Kegiatan ini ditutup dengan penyampaian oleh Ketua BPD Desa Pesarean, beliau menyampaikan ucapan terimakasih atas partisipasi peserta yang hadir dalam kegiatan sosialisasi tersebut, tanpa ada pertanyaan dari audience . selanjutnya kegiatan sosialisasi diakhiri dengan mengucapkan bacaan hamdalah bersama-sama.

Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah metode penyuluhan, dan tanya jawab. Adapun kegiatan sosialisasi ini dimulai dengan penjelasan atau penyuluhan tentang bagaimana pengelolaan sampah dalam bank sampah. Selanjutnya dijelaskan bagaimana metode yang harus digunakan dalam mengelola bank sampah yang tepat dari mulai pengorganisasian, persiapan, pelaksanaan program, dan monitoring evaluasi, beliau juga menyampaikan berbagai macam kendala yang kemungkinan akan dihadapi oleh pengurus bank sampah, dan berbagai macam syarat kondisi lingkungan untuk membuat bank sampah agar berjalan dengan lancar. Lokasi pembuatan bank sampah diperoleh dengan melakukan survey lokasi pada titik-titik yang sering strategis, seperti di halaman balai desa pesarean.

Sikap sadar sampah dari pemerintah desa pesarean merupakan bentuk langkah positif dengan diadakannya program "Rumah Sampah" dengan berkoordinasi bersama pihak DLH (Dinas Lingkungan Hidup) .Keberlanjutan program ini diharapkan dapat diterapkan di desa-desa yang mengalami kesulitan mengelola sampah di kabupaten Tegal. Oleh karena itu, keberhasilan pelaksanaan program ini sangat penting sebagai batu lonjakan menuju keberlanjutan program selanjutnya.

Sosialisasi ini berjalan dengan lancar hasil atau kesimpulan yang di dapat adalah bahwa bank sampah di desa Pesarean dapat memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk meningkatkan kesehatan lingkungan sekitar sekaligus pendapatan masyarakat "yang aktif" dan juga bank sampah yang "mati suri" atau kurang maksimal dalam mengelola sampah supaya lebih giat lagi dalam mengelola bank sampah, dan seluruh pengurus bank sampah harus melakukan pencatatan secara rutin sesuai dengan standar manajemen bank sampah . Rumah sampah juga diharapkan menjadi rumah produksi daur ulang sampah . sisi positif dari banyaknya penduduk desa pesarean dapat menjadi opsi yang baik untuk pengadaan lapangan pekerjaan di

rumah sampah karena di desa babakan kecamatan kramat ketersediaan tenaga kerja untuk mengelola sampah sangat minim

Keurangan dari kegiatan ini adalah kurangnya praktik pelatihan pemilahan sampah hal ini terjadi terkait waktu dan tempat yang kurang memadai, hanya sebaran materi untuk audience dan juga kurangnya disiplin waktu dari audience yang menjadikan terhambatnya kegiatan sosialisasi pengelolaan sampah. sikap pasif dari audience juga sangat di sayangkan ketika masuk sesi Tanya jawab. namun Bapak kepala desa sangat mendukung keberlangsungan kegiatan ini dan juga pihak pemateri yang masih di satu kabupaten tegal mempermudah kegiatan ini berlangsung.

Pihak pemateri yang sekaligus pengurus Bumdes Desa Babakan Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal juga menyampaikan terkait akan diadakan kerjasama dua desa tersebut, nantinya kerjasama yang akan disepakati meliputi latihan bersama daur ulang sampah organik dan non organik, pendampingan, dan kerjasama ini akan berlanjut sampai tahap produksi dan pemasaran.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap persiapan pada kegiatan ini meliputi penyiapan tempat, yang akan dilaksanakan di Aula Desa Pesarean Kec. Adiwerna Kab. Brebes, penyusunan rencana kegiatan, peserta, tenaga instruktur, dan rencana anggaran. Tahap persiapan dimulai dari tahap observasi dan rekrutmen peserta pelatihan, pelatihan diikuti oleh KSM Latansa, Pengurus Bank Sampah, Ibu Ibu PKK, Forum Desa Inklusi, BUMDES, BPD. Tahap persiapan yang juga perlu menjadi perhatian adalah kesiapan alat dan bahan yang digunakan untuk mendukung kegiatan sosialisasi dan pelatihan. Dalam penyiapan tempat Kami juga menyiapkan seperangkat LCD Proyektor, Salon dan keperluan sosialisasi lainnya. Selanjutnya kami melakukan koordinasi dengan panitia, pihak desa dan juga pemateri kegiatan sosialisasi tersebut, hal ini dilakukan agar pelaksanaan nanti berjalan dengan lancar, dan bertujuan agar peserta memperoleh gambaran secara umum tentang sampah, jenis-jenis sampah, dampaknya terhadap lingkungan, pengenalan simbol-simbol pada botol plastik.

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang ada di desa pesarean, kecamatan adiwerna, kabupaten tegal maka kegiatan yang paling inti dalam hal ini adalah sosialisasi, pelatihan dan pendampingan mengenai daur ulang sampah organik dan non organik, dalam kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dalam pengelolaan sampah agar menjadi barang yang bernilai ekonomis. Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan ini bertempat di Aula Kantor Desa Pesarean, kecamatan adiwerna kabupaten tegal, Kegiatan ini dilakukan dengan menyampaikan materi, demonstrasi Kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini dimulai dengan pemaparan materi oleh Bambang selaku pemateri dari pengurus bumdes Desa Babakan Kec. Kramat, Kab. Tegal, beliau memaparkan tentang

1. Dampak Buruk dari Limbah Sampah

Sampah merupakan sesuatu bahan atau benda padat ataupun cair yang sudah tidak terpakai lagi oleh manusia atau benda yang sudah digunakan lagi dalam suatu kegiatan manusia dan dibuang. Berdasarkan sifatnya (zat kimia yang terkandung di dalamnya), sampah dibagi menjadi:

- a. Sampah Organik – dapat diurai (degradable), yaitu sampah yang mudah membusuk seperti sisa makanan, sayuran, daun-daun kering, dan sebagainya. Sampah ini dapat diolah lebih lanjut menjadi kompos.

Berikut cara untuk pembuatan kompos:

- 1) Siapkan sampah yang akan diolah menjadi pupuk kompos.
 - 2) Pisahkan sampah organik
 - 3) Siapkan wadah berukuran besar .
 - 4) Giling sampah yang sudah disipkan sebelumnya kemudian masukkan kedalam wadah yang sudah disipkan sebelumnya .
 - 5) Beri EM4 untuk memancing larva maggot.
 - 6) Aduk setiap 3 hari sekali
 - 7) Setelah 2 minggu sampah yang ditelah dolah dijemur dibawah matahari.
 - 8) siap dikemas dan di jual.
- b. Sampah Anorganik – tidak terurai (undegradable), yaitu sampah yang tidak mudah membusuk, seperti plastik wadah pembungkus makanan, kertas, plastik mainan, botol dan gelas minuman, kaleng, kayu, dan sebagainya. Sampah ini dapat dijadikan sampah komersil atau sampah yang laku dijual untuk dijadikan produk lainnya.

Beberapa sampah anorganik yang dapat dijual adalah plastik wadah pembungkus makanan, botol dan gelas bekas minuman, kaleng, kaca, dan kertas, baik kertas koran, HVS, maupun karton. sampah erat kaitannya dengan kesehatan masyarakat, karena dari sampah-sampah tersebut akan hidup berbagai mikro organisme penyebab penyakit dan juga binatang serangga sebagai pemindah atau penyebar penyakit. Oleh karena itu, sampah harus dikelola dengan baik sampai sekecil mungkin sehingga tidak mengganggu kesehatan masyarakat.

Sampah yang berserakan selain merusak estetika (keindahan) juga menjaditempat yang cocok untuk tumbuhnya organisme penyebab timbulnya

penyakit. Selain itu, tempat tersebut juga menarik hewan perantara penyakit seperti lalat dan nyamuk. Sampah yang membusuk juga menghasilkan gas-gas beraroma tidak sedap yang juga mempengaruhi Kesehatan. Beberapa penyakit yang bisa ditimbulkan karena sampah yang dibuang sembarangan yaitu : diare, kolera, tifus, malaria, demam berdarah, infeksi kulit.

2. Prilaku Membuang Sampah yang Benar

Buanglah selalu sampah pada tempat sampah, sekecil apapun sampah tersebut, jangan dibuang di sembarang tempat.

- a. Pisahkan antara sampah organik dengan sampah anorganik
- b. Sampah organik bisa dimanfaatkan sebagai pupuk tanaman
- c. Sampah anorganik juga bisa dimanfaatkan kembali, misalnya Plastik,sterofom dimanfaatkan sebagai Paving,tempat sampah dll.
- d. Sampah yang tidak bisa dimanfaatkan sendiri, jangan dibiarkan menumpuk terlalulama. Secara periodik buanglah ke TPS (Tempat Pembuangan Sampah Sementara) agar diangkut oleh truk sampah ke tempat pengelolaan sampah.
- e. Jangan membakar sampah sembarangan, karena selain menimbulkan asap yang dapat menyesakkan nafas.

3. Potensi Ekonomi Melalui Pengelolaan Sampah

Sampah bukanlah sampah, sampah sama dengan uang, begitulah ungkapan yang pas untuk menginspirasi masyarakat, dalam pemaparan materi yang kedua pemateri menjelaskan tentang peluang usaha dari sampah dan prospek pengelolaan daur ulang sampah. Ditangan orang-orang kreatif barang-barang yang tadinya terlihat buruk itu bisa menjadi barang yang bernilai ekonomis. Demikian juga dengan sampah, dari berbagai jenis sampah mulai dari organik dan non organik itu dapat diolah menjadi berbagai produk yang bernilai jual tinggi

Dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan bersama bank sampah dan perangkat desa pesarean, kecamatan dukuh waru, kab. Brebes bertujuan untuk membuka peluang usaha baru di tengah masyarakat hal ini dilakukan guna membantu meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat desa pesarean, disamping itu juga kegiatan ini akan berdampak pada lingkungan tempat tinggal.

Dalam pengelolaan sampah non organik bisa menjadi berbagai jenis barang yang bisa dijual. Sampah Plastik yang selama ini menjadi momok menakutkan ketika turun hujan, karena dapat menyebabkan banjir dan dampak buruk lainnya. Kini dengan adanya program daur ulang sampah, sampah plastik bisa dibuat berbagai macam barang seperti halnya sampah plastik bisa digunakan untuk membuat paving blok,

botol plastik dapat diolah menjadi biji plastik yang nantinya akan dijadikan sebagai bahan pembuatan berbagai macam barang yang berasal dari plastik seperti tabungan dari plastik, tempat sapu, tong sampah dan lain lain. Sedangkan untuk othanik yaitu sampah yang berasal dari bahan nabati bisa dijadikan pupuk kompos dan bisa dijadikan sebagai dasar budidaya magot (maga larva). Dari sekian banyak produk yang dapat dihasilkan itu, masyarakat bisa memiliki usaha baru, selain bernilai ekonomis lingkungan masyarakat juga akan menjadi bersih karena masyarakat mampu mengelola sampah tersebut.

4. Manajemen Pengelolaan dalam Upaya Meningkatkan Ketrampilan

Dalam upaya menciptakan SDM yang unggul, agar pengelolaan daur ulang sampah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang diinginkan maka perlu adanya pemilihan anggota, kegiatan ini bertujuan mencari anggota yang memiliki kualitas bagus, berkomitmen dan berdidikasi besar terhadap lingkungan. Karena sedikit orang yang mau berkecimpung di bidang sampah, kebanyakan orang gengsi untuk memulai berwirausaha dibidang sampah, oleh karena itu pemilihan anggota ini sangat di utamakan karena SDM ini lah yang akan menjadi penentu keberlangsungan program ini.

Selain pemilihan SDM yang unggul, maka perlu diadakan program pelatihan, hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman anggota dalam mengelola program ini baik dari segi organisasi maupun kegiatan lapangan, menanggapi hal itu pihak bank sampah desa pesarean akan menjalin kerjasama dengan BUMDES Desa Babakan Kec. Kramat Kab. Tegal untuk melakukan berbagai macam latihan bersama guna meningkatkan SDM, kualitas produk dan mencari berbagai inovasi. Kerjasama ini berlanjut ketahap produksibdan pemasaran, dalam pemasaran pihak bank smpah Desa Babakan, Kec. Kramat Kab. Tegal siap menamoung hasil produksi dari bank sampah Desa Pesarean Kec. Adiwerna Kab. Tegal hal ini dimaksudkan apabila ada kesulitan pemasaran produk daur ulang sampah tersebut.

No	Jenis sampah	output
1.	Organik	1. Pupuk kompos 2. Biogas 3. (Larva Magot)Tambahan pakan ternak
1.	Anorganik	Celengan, Tirai, Bingkai foto, Vas bunga, Tas belanja , paving blok, hiasan dinding, bros,

		gantungan kunci, dan lain sebagainya.
--	--	---------------------------------------

DAFTAR HADIR			
PELATIHAN DAUR ULANG SAMPAH BERSA PERSANGAN			
No	Nama	Alamat	TELE
1	Silveria	SA 01/08	081
2	Meliana	BJ 21/08	081
3	Diana	BB 21/08	081
4	Katrina	BB 21/08	081
5	Wijaya	BB 21/08	081
6	Amalia	BB 21/08	081
7	Nisa	BB 21/08	081
8	Wati	BB 21/08	081
9	Laili	BB 21/08	081
10	Rafaela	BB 21/08	081
11	Alma	BB 21/08	081
12	Christina	BB 21/08	081
13	Siti Nurah	BB 21/08	081
14	Ida	BB 21/08	081
15	Amalia	BB 21/08	081
16	Dina	BB 21/08	081
17	Amalia	BB 21/08	081
18	Amalia	BB 21/08	081
19	Amalia	BB 21/08	081
20	Amalia	BB 21/08	081
21	Amalia	BB 21/08	081
22	Amalia	BB 21/08	081
23	Amalia	BB 21/08	081
24	Amalia	BB 21/08	081
25	Amalia	BB 21/08	081
26	Amalia	BB 21/08	081
27	Amalia	BB 21/08	081
28	Amalia	BB 21/08	081
29	Amalia	BB 21/08	081
30	Amalia	BB 21/08	081
31	Amalia	BB 21/08	081
32	Amalia	BB 21/08	081

Gambar 1. Absensi Kegiatan



Gambar 2. Pembukaan Kegiatan



Gambar 3. Penyampaian Materi

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Prablematika sampah sampai saat ini memang belum sepenuhnya hilang, akan tetapi masalah-masalah yang ditimbulkan oleh sampah bisa di minimalisir dengan melakukan daur ulang sampah, baik dilakukan pada sampah organik maupun non organik, dengan kegiatan daur ulang ini jumlah sampah bisa ditekan. Bukan hanya itu ketika masyarakat mampu untuk mengelola sampah, disamping membantu mengurangi sampah di lingkungannya dan mencegah bencana yang ditimbulkan oleh sampah, ditangan orang-orang yang kreatif dan berdidikasi tinggi terhadap lingkungannya sampah yang semula barang yang kotor bisa dijadikan barang yang memiliki nilai jual, disamping itu bisa membantu perekonomian.

Seperti di Desa pesarean Kec. Adiwerna Kab. Tegal masalah yang ditimbulkan sampah sangat beragam, akan tetapi dengan adanya pengelolaan sampah persoalan demi persoalan bisa diminimalisir, pengelolaan sampah di Desa Pesarean ini ditangani oleh bank sampah dan lembaga desa lainnya, dan juga bekerjasama dengan pemerintah desa lainnya. Pengurus Bank Sampah sangat berharap kegiatan ini dapat berdampak baik bagi masyarakat, lingkungan, kesehatan, dan perekonomian warga.

2. Saran

Masih banyak yang harus dikerjakan secara konsisten dan kerja sama antar elemen untuk mensukseskan program ini. Diharapkan dengan adanya jurnal ini membuka cakrawala kita sebagai manusia untuk bersama menjaga alam. Kami selaku mahasiswa memohon izin, jikalau jurnal ini masih jauh dari kata sempurna, semoga dilain kesempatan bisa ditambah ataupun disempurnakan.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu kegiatan Kuliah Kerja Nyata selama penulis mengabdikan diri di Desa Pesarean, terutama kepada Bapak Kepala Desa yang mengizinkan kami melaksanakan Kuliah Kerja Nyata. Penulis juga sangat berterima kasih kepada Bapak Ketua BPD yang telah memberi arahan dan masukan selama penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata, kepala Rukun Tetangga, dan Warga setempat yang mau bekerja sama dengan baik sehingga kegiatan Kuliah Kerja Nyata di desa Pesarean Kecamatan Adiwerna, Kab. Tegal berjalan dengan lancar hingga akhir kegiatan.

G. DAFTAR PUSTAKA

Bukhari. 2008. "Desain Dakwah Untuk Pembinaan Keagamaan Komunitas Elit Intelektual." *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman* XII(2), 57-63.

De Porter, Bobbi & Hernacki, Mike. 1992. *Quantum Learning. Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Terjemahan oleh Alwiyah Abdurrahman, 35-40. Bandung: Penerbit Kaifa.

Sujimat, D. Agus. 2000. Penulisan karya ilmiah. Makalah disampaikan pada pelatihan penelitian bagi guru SLTP Negeri di Kabupaten Sidoarjo tanggal 19 Oktober 2000 (Tidak diterbitkan). MKKS SLTP Negeri Kabupaten Sidoarjo

Suparno. 2000. Langkah-langkah Penulisan Artikel Ilmiah dalam Saubah, Ali dan Waseso, M.G. 2000. Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah, 40-74, Malang: UM Press.

UNESA. 2000. Pedoman Penulisan Artikel Jurnal, Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya.

Wahab, Abdul dan Lestari, Lies Amin. 1999. Menulis Karya Ilmiah. Surabaya: Airlangga University Press.

Winardi, Gunawan. 2002. Panduan Mempersiapkan Tulisan Ilmiah. Bandung: Akatiga.

Ahmed, F., Alimuzjaman Alim, S. M., Islam, S., Bhusan, K., Kawshik, R., & Islam, S. (2016). 433 MHz (Wireless RF) Communication between Two Arduino UNO. *American Journal of Engineering Research*, (510), 2320–2847.

Yunikati, dkk. (2019). Sadar pilah sampah dengan konsep 4R (Reduce, Reuse, Recycle, Replace) Di Desa gedongarum, Kanor, Bojonegoro *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat*. 2(2). 81-87.

Kusminah, Imah Luluk. (2018). Penyuluhan 4r (Reduce, Reuse, Recycle, Replace) dan Kegunaan Bank Sampah Sebagai Langkah Menciptakan Lingkungan yang Bersih dan Ekonomis di Desa Mojowuku Kabupaten Gresik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat LPPM Untag Surabaya*. 3(1). 22-28.

Astriani Linda, Yudi Mulyanto Taufik, Bahfen Mumifah, Dityaningsih Destyan. 2019. Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Produk Kreatif dari Pengolahan Sampah Plastik. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*.